

MENGATASI KESENJANGAN KEUANGAN UNTUK MENGEVALUASI KINERJA ARUS KAS, MENGIDENTIFIKASI SUMBER-SUMBER PEMBOROSAN, DAN MENGEMBANGKAN STRATEGI UNTUK MENINGKATKAN LIKUIDITAS PADA PERUSAHAAN PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk

Hilda Riyani Sentosa¹, Drs. Muhtarudin, M.M.²

¹ Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi ² Program Studi Komputerisasi Akuntansi

³ Universitas Terbuka Bandung, Jl. Raya Panyileukan No.1A, 40614

³ Institut Digital Ekonomi LPKIA, Jl. Soekarno Hatta, No. 456, 40266

¹ sentosahilda@gmail.com, ² muhtar@lpkia.ac.id

Abstrak

Membahas tentang bagaimana mengatasi kesenjangan keuangan untuk mengevaluasi kinerja arus kas pada perusahaan PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk. Kesenjangan keuangan dapat mengganggu analisis kinerja arus kas, sehingga perlu diatasi. Analisis laporan keuangan, termasuk laporan arus kas, merupakan alat penting untuk mengevaluasi kesehatan keuangan perusahaan dan membantu manajemen dalam pengambilan keputusan. Kesenjangan keuangan bisa terjadi karena berbagai faktor, seperti kesalahan perhitungan, data yang tidak lengkap, atau perbedaan metode penilaian. Kesenjangan ini dapat mengacaukan analisis arus kas dan memberikan gambaran yang tidak akurat tentang kinerja keuangan perusahaan. Analisis laporan keuangan, terutama laporan arus kas, sangat penting untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan, mengidentifikasi masalah, dan membuat keputusan yang tepat. Manfaat Analisis Laporan Arus Kas perusahaan yakni membantu manajemen dalam menilai kinerja perusahaan, menunjukkan bagaimana perusahaan mengelola arus kasnya, memberikan indikasi tentang profitabilitas, likuiditas, dan kesehatan keuangan secara keseluruhan. Sedangkan cara mengatasi Kesenjangan Keuangan pada perusahaan diperlukan langkah-langkah berikut menggunakan metode analisis yang tepat dan konsisten, memastikan data yang digunakan akurat dan lengkap, menganalisis penyebab kesenjangan dan mengambil tindakan korektif, menggunakan rasio keuangan untuk membandingkan kinerja perusahaan dengan perusahaan lain atau dengan periode sebelumnya. Perusahaan mengalami penurunan arus kas namun tidak terlalu signifikan sehingga masih tergolong konstan. Analisis laporan keuangan dan arus kas dapat membantu mengidentifikasi penyebabnya, seperti penurunan penjualan, peningkatan biaya, atau penundaan pembayaran oleh pelanggan. Dengan mengidentifikasi penyebabnya, manajemen dapat mengambil langkah-langkah untuk memperbaiki kinerja arus kas, seperti meningkatkan penjualan, mengontrol biaya, atau menagih piutang lebih cepat. Dengan mengatasi kesenjangan keuangan dan melakukan analisis laporan keuangan yang cermat, perusahaan dapat mengevaluasi kinerja arus kas dengan lebih akurat dan membuat keputusan yang lebih tepat untuk meningkatkan kinerja keuangan secara keseluruhan.

Kata kunci : *Penelitian Cross Sectional, Liabilitas, Metode Campuran (Mixed Methods Research), Hipotesis, Theory of Planned Behaviour (TPB).*

1. Pendahuluan

Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan indikator utama dalam menilai keberlanjutan dan efektivitas operasional bisnis. Salah satu alat analisis yang penting dalam mengevaluasi kinerja keuangan adalah laporan arus kas, karena mencerminkan bagaimana perusahaan mengelola kas yang masuk dan

keluar selama periode tertentu. PT Adhi Karya (Persero) Tbk sebagai salah satu perusahaan konstruksi milik negara memiliki kompleksitas arus kas yang tinggi, seiring dengan proyek-proyek besar yang dijalankannya. Oleh karena itu, analisis arus kas menjadi sangat krusial dalam menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, merencanakan investasi, serta menjaga likuiditas.

Namun demikian, dalam proses analisis laporan keuangan, sering kali muncul kesenjangan keuangan yang dapat mengganggu keakuratan evaluasi kinerja arus kas. Kesenjangan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti ketidaklengkapan data, kesalahan perhitungan, atau perbedaan metode pencatatan keuangan. Ketidaksesuaian ini berpotensi memberikan gambaran yang keliru tentang kondisi keuangan perusahaan, sehingga dapat menghambat pengambilan keputusan yang tepat oleh manajemen.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan penerapan metode analisis yang tepat dan konsisten, serta penggunaan data keuangan yang akurat dan terverifikasi. Penggunaan rasio keuangan dan perbandingan antarperiode atau dengan industri sejenis juga menjadi langkah penting dalam mengevaluasi kinerja arus kas secara menyeluruh. Dalam konteks PT Adhi Karya (Persero) Tbk, meskipun perusahaan mengalami penurunan arus kas, namun penurunan tersebut tidak signifikan dan masih tergolong stabil. Hal ini menunjukkan pentingnya analisis yang mendalam guna mengidentifikasi penyebab dan menentukan langkah perbaikan yang diperlukan, seperti optimalisasi penagihan piutang, pengendalian biaya, serta peningkatan pendapatan.

Melalui analisis laporan keuangan dan upaya mengatasi kesenjangan keuangan, perusahaan diharapkan mampu memperoleh gambaran kinerja arus kas yang lebih akurat. Dengan demikian, manajemen dapat mengambil keputusan yang lebih tepat dan strategis untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja keuangan secara keseluruhan. Kecuali bab Pendahuluan dan bab Kesimpulan dan Saran, penulisan judul-judul bab sebaiknya eksplisit menyesuaikan isinya. Tidak harus implisit dinyatakan sebagai Dasar Teori, Perancangan, dan sebagainya.

2. Research Method

Metode penelitian campuran (mixed methods research) dalam konteks PT Adhi Karya belum secara eksplisit disebutkan dalam hasil pencarian. Namun, beberapa penelitian yang terkait dengan PT Adhi Karya menggunakan metode analisis deskriptif, baik kualitatif maupun kuantitatif, untuk mengamati kinerja keuangan dan faktor-faktor yang memengaruhinya. Contohnya, suatu penelitian menganalisis rasio keuangan PT Adhi Karya dengan metode cross-sectional, membandingkan rasio perusahaan dengan rata-rata industri dari tahun 2013-2018. Penelitian lain menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif untuk melihat pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, dengan PT Adhi Karya sebagai objek penelitian dari tahun 2011 hingga 2015. Secara umum, metode penelitian campuran melibatkan penggabungan metode kuantitatif (seperti analisis statistik) dengan metode kualitatif (seperti wawancara

atau observasi) untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang suatu masalah atau fenomena. Dalam konteks PT Adhi Karya, penggunaan metode penelitian campuran bisa bermanfaat untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kinerja perusahaan, baik dari aspek keuangan maupun operasional, serta untuk memahami persepsi stakeholder tentang kinerja dan strategi perusahaan.

Sebagai contoh, metode penelitian campuran bisa digunakan untuk:

1. Menyelidiki dampak kebijakan baru perusahaan: Menggunakan data keuangan kuantitatif untuk mengukur dampak kebijakan, serta wawancara dengan karyawan dan manajemen untuk memahami persepsi dan pengalaman mereka terhadap kebijakan tersebut.
2. Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kesuksesan proyek: Menggunakan data proyek kuantitatif (seperti anggaran, waktu pengerjaan, dan biaya), serta wawancara dengan para ahli proyek untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan proyek.
3. Memahami persepsi stakeholder tentang kinerja perusahaan: Menggunakan survei kuantitatif untuk mengukur kepuasan stakeholder, serta wawancara mendalam dengan stakeholder kunci untuk memahami pandangan dan harapan mereka.

Dengan menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif, penelitian yang menggunakan metode campuran bisa memberikan gambaran yang lebih lengkap dan akurat tentang PT Adhi Karya dan tantangan yang dihadapi.

3. Results and Discussions

Beberapa peristiwa setelah periode pelaporan :

1. Pada tanggal 1 Maret 2024, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO). Berdasarkan Akta Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Adhi Karya Tahap II Tahun 2019 No. 03 yang dibuat di hadapan Notaris Dewantari Handayani, SH, MPA, menyetujui perubahan mengenai pemenuhan kewajiban Emiten untuk memelihara rasio keuangan pada periode laporan keuangan tahunan Emiten (konsolidasi) yang telah diaudit per 31 Desember 2023.
2. Berdasarkan Akta No. 19 tanggal 8 Januari 2024 yang dibuat oleh Rosida Rajagukguk Siregar, S.H.,M.Kn, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor DTP yang semula berjumlah Rp136.840.000.000 menjadi sebesar Rp141.940.000.000.
3. Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 18 Januari 2024 yang dibuat oleh Arry Supratno, S.H, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal

ditempatkan dan disetor JAA yang semula berjumlah Rp257.994.000.000 menjadi sebesar Rp293.744.000.000.

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup. Tujuan Grup dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Grup.

Risiko keuangan utama yang di hadapi Grup adalah risiko kredit, risiko suku bunga, risiko likuiditas, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

1. Risiko Kredit (Credit Risk)

Risiko kredit adalah kerugian yang timbul dari pelanggan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, tagihan bruto, piutang retensi dan piutang lain-lain..Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2023 piutang usaha, tagihan bruto, piutang retensi dan piutang lain lain grup tidak terkonsentrasi pada pelanggan tertentu.

2. Risiko Suku Bunga (Interest Rate Risk)

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko di mana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan bunga tetap dan mengambang. Tingkat suku bunga yang cukup tinggi dan terjadi secara tiba-tiba dapat berpengaruh terhadap menurunnya laba Grup.

Berikut ini merupakan rincian dari liabilitas keuangan berdasarkan jenis tingkat suku bunga:

	2023 Rp	2022 Rp
Liabilitas Keuangan	15,914,759,710,464	18,086,117,528,743
Tidak dikenakan bunga	5,524,878,168,832	5,288,359,796,689
Suku bunga tetap	5,524,878,168,832	5,288,359,796,689
Suku bunga mengambang	6,529,018,219,007	5,175,405,760,788
Jumlah	27,968,656,096,303	28,549,883,086,220

Grup mengelola risiko suku bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan mengambang yang tepat dan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup. Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Grup akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan para kreditur.

3. Risiko Likuiditas (Liquidity Risk)

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan Grup dalam memenuhi liabilitas keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Grup diharapkan dapat membayar seluruh liabilitasnya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual. Dalam memenuhi liabilitas tersebut, maka Grup harus menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

4. Kesimpulan dan Saran

4.1 Keimpulan

PT Adhi Karya (Persero) Tbk, sebuah BUMN konstruksi Indonesia, menunjukkan kinerja keuangan yang bervariasi dalam beberapa tahun terakhir. Secara umum, perusahaan memiliki likuiditas yang memadai untuk melunasi kewajiban lancar, tetapi tidak ada margin untuk utang jangka pendek. Analisis titik impas menunjukkan bahwa perusahaan perlu meningkatkan penjualan untuk mencapai profitabilitas. Analisis Lebih Lanjut: - Likuiditas: Perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban lancar, tetapi tidak ada margin kelebihan. Ini menunjukkan bahwa perusahaan mungkin kesulitan jika ada perubahan signifikan dalam arus kas. - Titik Impas: Analisis titik impas menunjukkan bahwa perusahaan perlu menjual sekitar 2.206.000 unit untuk mencapai titik impas. Ini menunjukkan bahwa perusahaan perlu fokus pada strategi penjualan yang efektif.

- ROA (Return on Assets): ROA PT Adhi Karya mengalami penurunan pada tahun 2020 dibandingkan 2019. Ini menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan aset perusahaan mungkin menurun.
- Arus Kas: Arus kas operasional PT Adhi Karya bersifat positif. Namun, perusahaan juga mengalami arus kas investasi yang signifikan.
- Skor Perusahaan: PT Adhi Karya seringkali berada di posisi bawah dalam perbandingan skor dengan perusahaan konstruksi lainnya.

4.2 Saran

PT Adhi Karya dapat meningkatkan kinerja dengan fokus pada beberapa aspek. Pertama, perluasan bisnis ke proyek-proyek infrastruktur berkelanjutan seperti energy terbarukan dan pengelolaan limbah. Kedua, meningkatkan efisiensi operasional melalui digitalisasi dan otomatisasi proses konstruksi. Ketiga, memperkuat manajemen risiko dalam setiap proyek. Terakhir, meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pengembangan profesional. Berikut adalah saran terperinci untuk PT Adhi Karya:

1. Diversifikasi Proyek

- Fokus pada Proyek Berkelanjutan: Adhi Karya bisa memperluas portofolio proyeknya ke sektor energi terbarukan seperti pembangkit listrik tenaga surya, angin, atau pengelolaan sampah menjadi energi. Ini akan membantu perusahaan beradaptasi dengan tren global menuju pembangunan berkelanjutan dan mengurangi ketergantungan pada proyek-proyek konstruksi tradisional.
- Proyek Infrastruktur Transportasi: Selain jalan tol dan jembatan, Adhi Karya bisa mengeksplorasi proyek-proyek kereta api, bandara, dan pelabuhan. Ini akan memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan infrastruktur nasional.
- Kawasan Pariwisata: Adhi Karya dapat mengembangkan kawasan pariwisata yang terintegrasi, termasuk pembangunan hotel, resor, dan fasilitas pendukung lainnya.

2. Efisiensi Operasional:

- Digitalisasi: Adhi Karya harus mengadopsi teknologi digital dalam seluruh proses bisnisnya, mulai dari perencanaan, desain, konstruksi, hingga manajemen proyek. Penggunaan Building Information Modeling (BIM) dan perangkat lunak manajemen proyek dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi.
- Otomatisasi: Adopsi robotika dan otomatisasi dalam proses konstruksi dapat mengurangi ketergantungan pada tenaga kerja manual, meningkatkan kecepatan proyek, dan mengurangi risiko kesalahan.
- Manajemen Rantai Pasok: Adhi Karya perlu memperkuat manajemen rantai pasok untuk memastikan ketersediaan bahan baku yang berkualitas dan tepat waktu, serta mengurangi biaya produksi.

3. Manajemen Risiko:

- Identifikasi Risiko: Adhi Karya harus melakukan identifikasi risiko yang komprehensif pada setiap proyek, termasuk risiko keuangan, teknis, lingkungan, dan sosial.
- Mitigasi Risiko: Setelah risiko teridentifikasi, Adhi Karya harus menyusun rencana mitigasi yang efektif untuk mengurangi dampak risiko tersebut.
- Asuransi Proyek: Memastikan bahwa semua proyek memiliki asuransi yang memadai untuk melindungi perusahaan dari risiko keuangan yang tidak terduga.

4. Pengembangan Sumber Daya Manusia:

- Pelatihan dan Pengembangan: Adhi Karya harus menyediakan pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan bagi karyawannya. Hal ini

termasuk pelatihan teknis, manajemen proyek, dan pengembangan soft skill.

- Perekrutan Talenta Unggul: Adhi Karya perlu merekrut talenta-talenta terbaik di bidangnya, termasuk insinyur, arsitek, manajer proyek, dan spesialis teknologi.
- Keterlibatan Karyawan: Adhi Karya perlu menciptakan lingkungan kerja yang positif dan inklusif, di mana karyawan merasa dihargai dan termotivasi untuk memberikan yang terbaik.

Dengan menerapkan saran-saran ini, PT Adhi Karya dapat meningkatkan kinerja, daya saing, dan keberlanjutannya di masa depan.

- Peningkatan Penjualan: Perusahaan perlu fokus pada strategi pemasaran dan penjualan yang agresif untuk meningkatkan volume penjualan.
- Efisiensi Penggunaan Aset: Perusahaan perlu mengoptimalkan penggunaan asset untuk meningkatkan ROA.
- Pengelolaan Utang: Perusahaan perlu secara cermat mengelola utangnya untuk memastikan likuiditas yang memadai.
- Diversifikasi Bisnis: Perusahaan perlu mempertimbangkan diversifikasi bisnis untuk mengurangi ketergantungan pada satu sektor industri.

PT Adhi Karya adalah perusahaan konstruksi besar di Indonesia yang memiliki potensi dan tantangan. Dengan meningkatkan efisiensi, mengoptimalkan pengelolaan aset, dan fokus pada strategi bisnis yang tepat, perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya dan mencapai keberlanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] PPM School of Management/https://ppmschool.ac.id/Laporan Arus Kas: Cara Membuat, Manfaat, dan Komponen,
- [2] Shell Indonesia https://www.shell.co.id/Analisis Arus Kas: Pengertian, Jenis, dan Manfaat Bagi Perusahaan
- [3] BINUS UNIVERSITY/https://binus.ac.id/Arus Kas (Cash Flow): Definisi, Manfaat, dan Analisis – Accounting Technology
- [4] Mekari Jurnal/https://www.jurnal.id/Laporan Arus Kas: Pengertian, Cara Membuat, dan Contoh
- [5] aliansi.ugr.ac.id/https://aliansi.ugr.ac.id PDF/analisis arus kas dalam mengukur kinerja keuangan pt.
- [6] FINANCIAL: JURNAL AKUNTANSI https://financial.ac.id PDF/ANALISIS

- LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENILAI KINERJA
- [7] E-Journal UNSRAT
<https://ejournal.unsrat.ac.id> PDF/analisis laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan perusahaan
- [8] unismuh Makassar
<https://digilibadmin.unismuh.ac.id>
PDF/SKRIPSI ANALISIS ARUS KAS TERHADAPPENINGKATAN
- [9] Jurnal IBIK/<https://jurnal.ibik.ac.id>
PDF/Analisis Informasi Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan
- [10] Neliti/<https://media.neliti.com> PDF/ANALISIS ARUS KAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN
- [11] PT Bursa Efek Indonesia/[https://www.idx.co.id/PDF/PT ADHI KARYA \(PERSERO\) Tbk](https://www.idx.co.id/PDF/PT%20ADHI%20KARYA%20(PERSERO)%20Tbk)
- [12] PT ADHI KARYA (Persero) Tbk/[https://adhi.co.id/Laporan Tahunan](https://adhi.co.id/Laporan%20Tahunan)
- [13] Accelerating Systemic Change Network/[https://ascnhighered.org/Teori Perilaku Terencana](https://ascnhighered.org/Teori%20Perilaku%20Terencana)
- [14] Repository Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya/[http://repo.darmajaya.ac.id/PDF/BAB II TINJAUAN](http://repo.darmajaya.ac.id/PDF/BAB%20II%20TINJAUAN)
- [15] PUSTAKA 1.1 Pengertian Theory Planned Behavior
- [16] Catalyst –Harvard
[https://catalyst.harvard.edu/Penelitian Metode Campuran](https://catalyst.harvard.edu/Penelitian%20Metode%20Campuran)
- [17] Universitas Medan Area/[https://lp2m.uma.ac.id/Mengenal Studi Cross-Sectional: Definisi Beserta Contohnya - LP2M UMA](https://lp2m.uma.ac.id/Mengenal%20Studi%20Cross-Sectional:%20Definisi%20Beserta%20Contohnya%20-%20LP2M%20UMA)
- [18] Perbanas Institutional Repository
[http://eprints.perbanas.ac.id/PDF/@44 BAB V PENUTUP 5.1. Kesimpulan Penjualan pada PT. Adhi Karya](http://eprints.perbanas.ac.id/PDF/@44%20BAB%20V%20PENUTUP%205.1.%20Kesimpulan%20Penjualan%20pada%20PT.%20Adhi%20Karya)
- [19] Universitas Pembangunan Panca Budi/[https://perpustakaan.pancabudi.ac.id/PDF /BAB V KESIMPULAN DAN SARAN A. Simplan Berdasarkan hasil penelitian](https://perpustakaan.pancabudi.ac.id/PDF/BAB%20V%20KESIMPULAN%20DAN%20SARAN%20A.%20Simpulan%20Berdasarkan%20hasil%20penelitian)
- [20] Dr. Mohammad Yunus, M. A(2023). Panduan Mata Kuliah Karya Ilmiah Program Sarjana dan Diploma IV Universitas Terbuka. Jalan Cabe Raya, Pondok Cabe, Pamulang, Tangerang Selatan.